

**PENGGUNAAN MEDIA BENDA DAN PROSES PEMBAYANGAN
DALAM PENGAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DI KELAS VII SMP NEGERI I PULOKULON
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai
Gelar Sarjana (SI) Pada Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Disusun oleh:

JAYANTI
A. 310 050 087

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar-mengajar dilakukan siswa dan guru di sekolah. Siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan guru dalam proses belajar-mengajar. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan kegiatan yang menuntut guru berperan penuh dalam menentukan perkembangan anak. Guru bertugas membimbing dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar.

Dalam pengajaran atau proses belajar-mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Mengajar tidak hanya sekedar pengalihan pengetahuan dan keterampilan. Mengajar harus mampu membina kemahiran peserta didik untuk kreatif, dapat menghadapi segala situasi. Setiap usaha mengajar bertujuan untuk menumbuhkan atau menyempurnakan pola tingkah laku tertentu dan siswa, yaitu sejumlah kegiatan yang lazim dilakukan manusia untuk bertahan hidup dan untuk memperbaiki hidupnya.

Kegiatan menulis pada zaman yang semakin modern ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan ini dapat dilihat dan banyaknya buku, majalah, surat kabar, dan tabloid yang beredar di masyarakat. Untuk menghadapi perkembangan itu masyarakat khususnya para siswa seharusnya meningkatkan kebiasaan menulis.

Keadaan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah selama ini diakui belum berjalan mulus, efisien, dan efektif. Hal ini dapat dilihat dan faktor kemampuan guru dan kualitas hasil belajar. Kemampuan mengajar guru-guru bahasa Indonesia sudah baik, tetapi penguasaan materi atau bahan pengajaran masih perlu ditingkatkan. Metode penyampaian materi perlu bervariasi agar Lebih menarik dan sesuai dengan tujuan pengajaran. Kualitas hasil belajar siswa pun sampai saat ini belum memuaskan, terlihat dan keterampilan berbahasa mereka yang belum mantap (Tarigan, 1990:136).

Guru bukan hanya berperan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan saja. Mereka juga berfungsi meningkatkan keterampilan menulis serta menumbuhkan budaya menulis di kalangan siswa. Untuk membangkitkan kreativitas siswa, guru harus dapat menumbuhkan rasa ingin tahu alamiah, memotivasi, menumbuhkan percaya diri dan memancing siswa untuk mengekspresikan bentuk kreativitasnya dalam bentuk nyata.

Empat aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, yang dianggap paling membutuhkan penguasaan konsep paling tinggi adalah keterampilan berbahasa dalam bidang menulis. Keterampilan menulis

dibutuhkan banyak aspek antara lain mulai dan penguasaan kosakata sebagai faktor intrinsik yang mendukung keterampilan menulis.

Pelajaran mengarang sudah dimulai di Sekolah Dasar. Tujuan pendidikan mengarang diantaranya untuk mencapai suatu komunikasi yang efektif bagi siswa dan mengembangkan sistem komunikasi dengan bahasa Indonesia. Komunikasi bahasa Indonesia pada pelajaran mengarang berkembang apabila dilihat dan mahirnya membentuk paragraf, dapat menulis wacana khusus, menciptakan gaya bahasa yang efektif, membuat kalimat dengan lancar, dan menggunakan tanda baca dengan tepat dan benar (Akhmadi, 1992:36). Keterampilan menulis dalam pengajaran tetap penting dan dapat menjadi bekal kemampuan di kehidupan bebas dan mandiri dalam masyarakat kelak. Hal ini dapat dilihat dalam membuat laporan kegiatan, buku-buku hasil karya sastra yang beredar di masyarakat sangat berhubungan dengan keterampilan dan kreativitas dalam menulis.

Permasalahan yang timbul dalam menulis karangan adalah menulis karangan kurang mendapat porsi yang cukup sehingga anak tidak terbiasa mengemukakan sesuatu secara tertulis. Padahal menulis merupakan suatu keterampilan yang akan berhasil baik bila dilakukan secara terus-menerus dengan bimbingan yang memadai. Kegiatan menulis membutuhkan pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, dan keterampilan. Oleh karena itu, kegiatan menulis memerlukan latihan yang teratur, pendidikan yang terprogram, serta guru yang profesional (Tarigan, 1990:186). Karangan yang diteliti lebih dikhususkan karangan deskripsi karena lebih mudah dalam

penulisan dan merupakan penggambaran atau pendeskripsian sesuatu. Penelitian ini sedikit berbeda dan biasanya, karena di dalam penelitian ini penulis menggunakan media benda dan proses pembayangan dalam menulis karangan deskripsi. Penulis menggunakan media benda dan proses pembayangan karena kedua media ini sangat berbeda, media benda merupakan suatu inspirasi yang bersifat nyata atau konkrit sedangkan proses pembayangan merupakan suatu inspirasi yang bersifat tidak nyata atau abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mana yang lebih berhasil digunakan antara media benda dan proses pembayangan dalam pengajaran menulis karangan deskripsi untuk tingkat pendidikan siswa SMP.

B. Pembatasan Masalah

Ada tiga hal yang perlu disampaikan dalam pembatasan masalah ini.

1. Hal-hal yang perlu diketahui dalam proses pengajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media benda dan proses pembayangan.
2. Perbedaan tingkat keberhasilan antara media benda dengan proses pembayangan dalam pengajaran menulis karangan diskripsi.
3. Hambatan yang perlu diketahui dalam pengajaran menulis karangan dengan menggunakan media benda dan proses pembayangan.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya, yaitu antara lain:

1. Hal-hal apakah yang perlu diketahui dalam proses pengajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media benda dan proses pembayangan?
2. Manakah yang lebih berhasil antara media benda dengan proses pembayangan dalam pengajaran menulis karangan diskripsi?
3. Hambatan-hambatan apa yang dialami dalam pengajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media benda dan proses pembayangan?

D. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Peneliti ingin mengetahui lebih berhasil manakah pengajaran menulis karangan dengan menggunakan media benda atau dengan menggunakan proses pembayangan.
2. Hambatan-hambatan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media benda dan proses pembayangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah memberi informasi mengenai pengembangan potensi untuk berimajinasi. Selain itu juga meningkatkan daya imajinasi siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media benda dan proses pembayangan.

2. Manfaat Praktis

Guru dapat memperoleh wawasan bagaimana cara meningkatkan prestasi menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran menggunakan media benda dan proses pembayangan. Guru dapat membuat upaya-upaya meningkatkan prestasi mengarang khususnya karangan deskripsi dengan menggunakan media benda dan proses pembayangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan sangat penting, artinya karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah penelitian, sekaligus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah:

- Bab I : Berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
- Bab II : Berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori, yang membahas tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini.
- Bab III : Berisi tentang metode penelitian yang meliputi, waktu penelitian, objek penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, penyajian hasil analisis.

Bab IV : Berisi tentang deskripsi hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan penafsiran data.

Bab V : Berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.